

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM CERITA FIKSI YANG  
TERDAPAT PADA BUKU TEKS SISWA KELAS II SD TEMA  
KEBERSAMAAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**Safera Tri Utami**

**NIM : 06131281924032**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2022**

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM CERITA FIKSI YANG  
TERDAPAT PADA BUKU TEKS SISWA KELAS II SD TEMA  
KEBERSAMAAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Safera Tri Utami**

**NIM: 06131281914032**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana  
Pembimbing,**



**Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.**

**NIP. 195911181986031004**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.**

**NIP. 196012151986032002**

Universitas Sriwijaya

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM CERITA FIKSI YANG  
TERDAPAT PADA BUKU TEKS SISWA KELAS II SD TEMA  
KEBERSAMAAN**

**SKRIPSI**

Oleh

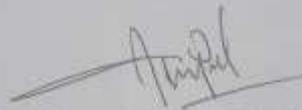
Safera Tri Utami

NIM : 06131281924032

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pejabat yang



Drs. Marwan Puiungan, M.Pd.

NIP. 195911181986031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP.196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP.196012151986032002

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM CERITA FIKSI YANG  
TERDAPAT PADA BUKU TEKS SISWA KELAS II SD TEMA  
KEBERSAMAAN**

**SKRIPSI**

Oleh

Safera Tri Utami

NIM : 06 131281924032

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telab diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Oktober 2022

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.

2. Anggota : Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.

Palembang, November 2022

Koordinator Prodi PGSD

Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

## PERNYATAAN

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safera Tri Utami

NIM : 06131281924032

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Karakter dalam Cerita Fiksi yang terdapat pada Buku Teks Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Oktober 2022



Safera Tri Utami

NIM. 06131281924032

## **PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan berkah yang telah memperlancarkan, memperkuat dan meridhoi saya selama melakukan penelitian skripsi ini. Dengan segala rasa syukur, hormat, dan kasih sayang saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Sugeng, Ibu Martina, kakakku Fitri Fathona, Andi Junaidi dan Ega Mustika, keponakanku Nur Juwita Ulfa, Afrisia Isnaini dan M. Azka Rafasya yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, serta doa yang tidak henti-hentinya selama ini untuk kelancaran kuliah serta skripsi saya.
2. Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd selaku dosen pembimbing, terima kasih telah memberikan bimbingan arahan, serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Bunda Harini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji, terima kasih banyak atas saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penelitian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hartono, MA., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
6. Admin PGSD Indralaya Ibu Utami Dewi yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama ini.
7. Seluruh Ibu/Bapak dosen PGSD yang telah memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Sahabat sedari SMA saya Helzon Riski terima kasih sudah bersedia menjadi tempat bertukar pikiran, saling memberi semangat dan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabat nguli saya Amelia Susmiarti, Dian Amalia, Maria Maha Ulfa, dan Tazza Tiara Anggun terima kasih sudah bersedia menjadi tempat bertukar pikiran, saling memberi semangat selama kuliah dan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Sahabat ngekos saya Yosi, Dora, dek Wina, Tazza dan Erska, terima kasih atas dukungan dan semangat kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat SMA saya Sundari dan Astrid terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak tingkat saya Yuk Uke, Mbak Dearzita, Mbak Rohalia, Mbak Devi, Mbak Yuki, dan Mbak Suci terima kasih sudah bersedia menjadi tempat menyalurkan pertanyaan-pertanyaan saya dan memberikan dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua teman-teman PGSD angkatan 2019 seperjuangan skripsi.
14. Almamater Universitas Sriwijaya yang selalu kubanggakan

**MOTTO :** *“HARI INI HARUS LEBIH BAIK DARI HARI KEMARIN”*

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Karakter dalam Cerita Fiksi yang terdapat pada Buku Teks Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mebuat skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP UNSRI, Dr. Azizah Husin, M.Pd. sebagai ketua jurusan Pendidikan, Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Bunda Harini, S.Pd., M.Pd. sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama peneliti mengikuti perkuliahan serta mengucapkan terimakasih terutama kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama peneliti mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan peneliti.

Palembang, Oktober 2022

Peneliti



Safera Tri Utami

NIM. 06131281924032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1. Nilai Pendidikan Karakter .....	5

2.1.1.	Definisi Nilai .....	5
2.1.2.	Definisi Pendidikan Karakter .....	5
2.1.3.	Jenis Nilai Karakter .....	6
2.2.	Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 .....	9
2.3.	Cerita Fiksi .....	10
2.3.1.	Hakikat Cerita Fiksi .....	10
2.3.2.	Karakteristik Cerita Fiksi .....	10
2.3.3.	Jenis Cerita Fiksi .....	11
2.4.	Pembelajaran Tematik .....	12
2.5.	Buku Siswa Tema Kebersamaan Kelas II SD .....	14
2.6.	Penelitian Relevan .....	14
2.7.	Kerangka Berpikir .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>18</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	18
3.2.	Data dan Sumber Data .....	19
3.3.	Metode Penelitian .....	20
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.5.	Instrumen Penelitian .....	21
3.6.	Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	28
4.1.1.	Identitas Buku Teks Siswa Kelas II Tema Kebersamaan .....	28

4.1.2. Deskripsi Buku Teks Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan .....	28
4.1.3. Hasil Analisis Nilai Karakter dalam Cerita Fiksi yang terdapat pada Buku Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan .....	29
4.2. Pembahasan .....	33
4.2.1. Cerita Fiksi Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan.....	33
4.2.2. Cerita Fiksi Bebek Selalu Hidup Rukun.....	36
4.2.3. Cerita Fiksi Sang Kancil dan Cicak Badung .....	38
4.2.4. Cerita Fiksi Ikan dan Burung.....	42
4.2.5. Cerita Fiksi Kiki dan Kiku.....	44
4.2.6. Cerita Fiksi Persahabatan Elang dan Ayam Jantan .....	47
4.2.7. Cerita Fiksi Kisah Kucing dan Tikus.....	53
4.2.8. Cerita Fiksi Kupu-kupu Berhati Mulia .....	54
4.2.9. Cerita Fiksi Semut dan Belalang .....	55
4.2.10 Cerita Fiksi Persahabatan Gajah dan Tikus .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter menurut Kemendiknas.....	7
Tabel 2.2 Kompetensi Inti 1 dan 2.....	9
Tabel 2.3 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	14
Tabel 3.1 Indikator Nilai Karakter Cerita Fiksi.....	21
Tabel 3.2 Hasil Analisis Bahan Ajar yang termasuk Cerita Fiksi.....	23
Tabel 3.3 Hasil Analisis 18 Nilai Karakter Cerita Fiksi dalam Buku Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan.....	24
Tabel 3.4 Kode 18 Nilai Karakter menurut Kemendiknas 2010.....	25
Tabel 3.5 Kategori Pedoman Penilaian.....	27
Tabel 4.1 Hasil Analisis Bahan Ajar Yang Termasuk Cerita Fiksi Pada Buku Teks Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan.....	30
Tabel 4.2 Hasil Analisis Nilai Karakter Cerita Fiksi Pada Buku Teks Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan.....	31
Tabel 4.3 Hasil Analisis Cerita Fiksi dalam Buku Teks Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan.....	60
Tabel 4.4 Hasil Analisis Nilai Karakter.....	62

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	17
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Analisis Nilai Karakter Cerita Fiksi Pada Buku Teks Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan .....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Usulan Judul Skripsi .....	71
Lampiran 2 Surat Kesiediaan Pembimbing.....	72
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing .....	73
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi .....	75
Lampiran 5 Surat Keterangan Pengecekan Similarity .....	79
Lampiran 6 Surat Bebas Plagiat .....	80
Lampiran 7 Tabel Format Lembar Analisis Bahan Ajar yang termasuk Cerita Fiksi pada Buku Teks Siswa Kelas II Tema Kebersamaan.. ...	81
Lampiran 8 Tabel Format Lembar Analisis Nilai Karakter Cerita Fiksi yang terdapat pada Buku Siswa Kelas II Tema Kebersamaan .....	83
Lampiran 9 Cerita Fiksi pada Tema Kebersamaan .....	114
Lampiran 10 Bukti Perbaikan Skripsi .....	137
Lampiran 11 Tabel Perbaikan Skripsi.....	138
Lampiran 12 Izin Penjilidan.....	145

**ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM CERITA FIKSI YANG  
TERDAPAT PADA BUKU TEKS SISWA KELAS II SD TEMA  
KEBERSAMAAN**

Oleh:

Safera Tri Utami

[06131281924032@student.unsri.ac.id](mailto:06131281924032@student.unsri.ac.id)

Pembimbing: Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

[marwan\\_pulungan@fkip.unsri.ac.id](mailto:marwan_pulungan@fkip.unsri.ac.id)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam cerita fiksi yang terdapat pada buku teks siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah 18 nilai karakter, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita fiksi yang terdapat pada buku teks siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan. Hasil penelitian ini yaitu cerita fiksi yang memuat nilai karakter paling sedikit adalah cerita fiksi yang berjudul Kisah Kucing dan Tikus dengan hanya ditemukannya 2 nilai karakter dengan persentase 11,11% dan dengan keterangan sangat kurang, kemudian cerita fiksi yang memuat sedikit nilai karakter berjudul Bebek selalu Hidup Rukun, Kupu-kupu Berhati Mulia, Semut dan Belalang ditemukan sebanyak 3 nilai karakter dengan persentase 16,6% dan dengan keterangan sangat kurang, lalu cerita fiksi memuat banyak nilai karakter berjudul Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan, Sang Kancil dan Cicak Badung, Ikan dan Burung, Kiki dan Kiku, Persahabatan Gajah dan Tikus ditemukan sebanyak 6 nilai karakter dengan persentase 33,3% dan dengan keterangan kurang, dan cerita yang memuat nilai karakter paling banyak berjudul Persahabatan Elang dan Ayam Jantan dengan ditemukannya 7 nilai karakter dengan persentase 38,8% dan dengan keterangan kurang. Untuk nilai karakter yang tidak muncul guru dapat melakukan penanaman nilai karakter dengan memberikan contoh perilaku yang baik di sekolah.

***Kata Kunci :*** Nilai Karakter, Cerita Fiksi, Buku Siswa

**ANALYSIS OF CHARACTER VALUE IN FICTION STORY  
CONTAINED IN TEXTBOOK OF STUDENTS AT CLASS II SD THEME  
TOGETHERNESS**

By:

Safera Tri Utami

[06131281924032@student.unsri.ac.id](mailto:06131281924032@student.unsri.ac.id)

Advisor: Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

[marwan\\_pulungan@fkip.unsri.ac.id](mailto:marwan_pulungan@fkip.unsri.ac.id)

*Primary School Teacher Education Study Program*

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the character values in fiction stories contained in the textbooks of Class II Elementary School Students with Togetherness Themes. The type of research used is qualitative research with descriptive method. The data collection technique used is documentation. The data in this study are 18 character values, namely religion, honesty, tolerance, discipline, hard work, creativity, independence, democratic, curiosity, national spirit, love for the homeland, respect for achievement, friendliness, love peace, love to read, care environment, social care, and responsibility. The source of data in this study is a fictional story contained in the textbook of Class II Elementary School Students with the theme of Togetherness. The results of this study are fiction stories that have the least character values are fictional stories entitled The Story of Cats and Rats with only 2 character values found with a percentage of 11.11% and with very little information, then a fictional story that contains little character values entitled Duck always Living in harmony, Butterflies with Noble Hearts, Ants and Grasshoppers were found as many as 3 character values with a percentage of 16.6% and with very little information, then the fictional story contains many character values entitled Ingenuity Grows Kindness, Sang Kancil and Cicak Badung, Fish and Birds, Kiki and Kiku, Friendship of Elephants and Rats found as many as 6 character values with a percentage of 33.3% and with less information, and the story that contains the most character values is entitled Friendship of Eagles and Roosters with the discovery of 7 character values with a percentage of 38.8% and with less information. For character values that do not appear, the teacher can instill character values by providing examples of good behavior at school.*

**Keywords :** *Character Values, Fiction Stories, Student Book*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembelajaran pada abad 21 merupakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan tidak lagi terfokus pada guru. Perubahan cara pembelajaran ini harus diikuti dengan pengemasan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan, karena dengan ada bahan ajar tentu dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 memberikan tuntutan agar setiap materi pembelajaran dan proses pembelajaran secara komprehensif harus memuat pendidikan karakter di dalamnya. Dengan demikian, untuk memenuhi tuntutan tersebut dibutuhkan ada suatu bahan ajar yang berpusat pada pendidikan karakter (Mascita, 2021).

Penanaman pendidikan karakter pada anak penting untuk diajarkan sejak dini sampai dewasa. Sekolah merupakan kelompok sarana pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan formal yang tertata dan bertahap, mulai dari taman kanak-kanak (TK), satuan pendidikan dasar (SD) serta satuan pendidikan menengah. Hal ini tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2018 tentang Satuan Pendidikan Formal (Setiawan, 2021).

Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan formal yang dekat dengan anak usia dini, oleh sebab itu dalam proses pengemasan bahan ajar harus menghubungkan dan menguatkan nilai pendidikan karakter pada setiap muatan pembelajaran. Muatan pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu muatan yang dapat membantu dalam penanaman dan penguatan nilai karakter di Sekolah Dasar (Hidayah, 2015). Pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, ada dua materi yang tidak bisa dipisahkan yaitu materi bahasa serta materi sastra. Sastra menjadi suatu alat bantu dalam mengupayakan penanaman pendidikan karakter

pada diri peserta didik karena melalui pengajaran sastra peserta didik dapat menemukan nilai-nilai moral dalam kehidupan (Praptiwi, 2017).

Cerita fiksi sebagai salah satu jenis karya sastra menceritakan berbagai konflik kehidupan di dalamnya mulai dari konflik antara hubungan manusia dengan lingkungan, hubungannya dengan Tuhan, hubungannya dengan sesama dan hubungannya dengan diri sendiri. Cerita fiksi adalah cerita yang bersifat khayal dan mengandung unsur hiburan di dalamnya sehingga tanpa disadari hal ini menjadi daya tarik para pembaca. Dengan cerita fiksi itu para pembaca tanpa disengaja bisa belajar, mendalami dan ikut merasakan berbagai konflik yang disajikan dalam cerita fiksi. Oleh sebab itu, cerita fiksi dianggap dapat membentuk manusia menjadi lebih bijak dan biasa disebut dengan “memanusiakan manusi” (Nurgiyantoro, 2018:4).

Dalam hasil penelitian Mahmud (2021) menunjukkan bahwa bentuk kenakalan peserta didik Sekolah Dasar yang umumnya ditemui adalah tidak disiplin, tidak patuh pada peraturan di sekolah, berbohong, jarang masuk sekolah, merokok hingga mengonsumsi miras serta perilaku menyimpang lainnya. Salah satu faktor penyimpangan perilaku tersebut dapat terjadi karena faktor internal yaitu dorongan dalam diri peserta didik itu sendiri.

Untuk upaya pembentukan karakter yang baik, Kemendiknas (2010) sudah mencatat 18 nilai-nilai karakter yang sangat perlu ditanamkan pada diri peserta didik, nilai tersebut terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Dalam buku siswa revisi 2017 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud dengan Tema Kebersamaan kelas II ini terdapat cerita fiksi yang dimuat dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia sebanyak sepuluh cerita fiksi. Cerita fiksi tersebut dengan judul Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan, Bebek selalu Hidup Rukun, Sang Kancil dan Cicak Badung, Ikan dan Burung, Kiki dan Kiku, Persahabatan Elang dan Ayam Jantan,

Kisah Kucing dan Tikus, Kupu-kupu Berhati Mulia, Semut dan Belalang, dan Persahabatan Gajah dan Tikus.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pihak sekolah terutama pada wali kelas II di SD Negeri 11 Indralaya yaitu Ibu Lisnarita S.Pd. menunjukkan bahwa pembelajaran sastra terutama tentang cerita fiksi disampaikan secara lisan yang berarti cerita fiksi tersebut dibacakan oleh guru di depan kelas, hal ini disebabkan karena tingkat kemampuan membaca peserta didik di kelas II masih dalam kategori rendah. Adapun setelah cerita fiksi selesai disampaikan, guru mengajukan beberapa pertanyaan umum seperti menanyakan tokoh, latar, serta pesan yang ada dalam cerita secara umum. Dengan demikian peserta didik dapat mengetahui bagaimana karakter tokoh yang baik atau buruk dan dapat memetik hikmah yang terkandung dalam cerita tersebut. Karena itu peserta didik bisa mengambil keputusan terkait perilaku apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Secara tidak langsung pembelajaran mengenai cerita fiksi ini telah menanamkan nilai karakter pada diri peserta didik.

Cerita fiksi yang terdapat pada buku teks siswa kelas II Tema Kebersamaan, membutuhkan kajian secara intensif untuk mengetahui nilai karakter apa saja yang terkandung di dalam cerita fiksi serta apakah nilai karakter tersebut sudah sesuai dengan 18 nilai karakter yang telah didata oleh Kemendiknas (2010) yang perlu ditanamkan pada diri peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, sebagai upaya pembentukan karakter dalam diri peserta didik di SD melalui pembelajaran cerita fiksi dengan cara menganalisis nilai-nilai karakter dalam cerita fiksi yang terdapat pada buku teks siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Karakter dalam Cerita Fiksi yang terdapat pada Buku Teks Siswa Kelas II SD Tema Kebersamaan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu bagaimana nilai-nilai karakter dalam cerita fiksi yang terdapat pada buku teks siswa kelas II SD Tema Kebersamaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam cerita fiksi yang terdapat pada buku teks siswa kelas II SD Tema Kebersamaan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang muatan nilai karakter dalam cerita fiksi yang terdapat di dalam buku siswa kelas II SD Tema Kebersamaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk tentang nilai karakter yang terkandung dalam cerita fiksi kelas II Tema Kebersamaan, dan dapat di terapkan pada kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, dengan ada penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui nilai karakter apa saja yang terkandung pada buku teks siswa kelas II Tema Kebersamaan sehingga dapat menanamkan nilai karakter pada diri peserta didik dengan baik.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan dan menambah referensi untuk memaksimalkan pemanfaatan cerita fiksi dalam penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik di SD.
4. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah dan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman terkait nilai-nilai karakter dalam cerita fiksi yang terdapat pada buku siswa kelas II SD Tema Kebersamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajmain, A., dan Marzuki, M. (2019). Peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1), 109–123.
- Amalia, S., dan Pulungan, M. (2021). Analisis Nilai Karakter Cerita Fiksi yang Terdapat pada Tema Menjelajah Angkasa Luar Kelas VI SD. (*Doctoral Dissertation, Sriwijaya University*).
- Baadilla, I., dan Rachma, R. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Terbitan Erlangga. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 7–16.
- Danawati, M. G., Regina, B. D., dan Mukhlisina, I. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(1), 60–70. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i1.12369>
- Febrianshari, D., Kusuma, V., Jayanti, N. ., Ekowati, D. ., Prasetya, M. ., Widiyanti, W., dan Suwandayani, B. . (2018). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembuatan Dompot Punch Zaman Now. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 88–95.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 49–60.
- Hairuddin, D., dan Radmila, K. D. (2018). Hakikat Prosa dan Unsur-unsur Cerita Fiksi. *Jurnal Bahasa*, 1(1), 1–6.
- Hardani, Andriani, H., dan dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan*

*Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.

Hidayati, M. (2021). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Tematik Kelas I Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017* (Vol. 3, Issue March).

Ihsan, Yanti, S., Adiansha, A. A., dan Furkan. (2021). *Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. 7(3), 670–674.

Kaka, M. M., dan Yulianti. (2021). Peran Sekolah Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kerja Keras Melalui Pembelajaran Daring. *Sistem-among:Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(4).

Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Kemendiknas.

Kurniawati, R., dan Irsyadillah. (2018). *Analisis Nilai Karakter dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar*.

Kurniawan, R. (2017). Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Melalui Penciptaan Iklim Kelas Kondusif di Kelas IVA SD Negeri 13/I Muara Bulian. *Jurnal Edukasi*, 101, 0–16.

La, A. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Biology Science dan Education*, 3(4), No.1; ISSN :2252 – 858X.

Laila, rima dani M., Hadiwinarto, dan Mishbahuddin, arsyadani. (2020). Deskripsi Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Bengkulu. *Triadik*, 19(1), 27–33.

*Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasa*. (2018).

- Liasari, D., dan Pulungan, M. (2022). Kemampuan Peserta Didik dalam Menentukan Unsur Intrinsik Dongeng di Kelas III SD Negeri 1 Muara Enim. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 9(1), 51–61.
- Lubis, A., dan Aziman, M. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Kencana A.
- Mahmud, Y. H. (2021). Mengatasi Kenakalan Peserta Didik melalui Layanan Konseling di SDN 02 Mananggu Kabupaten Boalemo. 10, 35–43.
- Malawi, I., dan Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. CV AE Media Grafika.
- Mascita, D. E. (2021). Internalisasi Nilai Karakter Melalui Bahan Ajar Teks Cerpen Beorientasi Pendidikan Karakter. 10(2), 51–62.
- Mumpuni, A. (2018). (2018). *Integrasi nilai karakter dalam buku pelajaran: Analisis konten buku teks kurikulum 2013*. Deepublish.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM press.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Anak*. Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Presiden. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 87.
- Praptiwi, F. N. (2017). Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Cahaya Cinta Pesantren* Karangan Ira Madan dan Semester Pertama di *Malory Towers* Karangan Enid Blyton. 1, 234–252.
- Purnomosidi. (2017). *Tema 7 Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi)*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Putri, K. T. (2021). Analisis nilai pendidikan karakter dalam Cerita Dongeng pada Buku Tematik Kelas 2 Tema 7. 1996, 6.

- Samsu. (2017). *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Setiawan, E. E. (2021). Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Dongeng Pada Buku Siswa Kelas III Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan. *Digital Repository Universitas Jember, September 2019*, 2019–2022.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwa dan Komunikasi*, 10(2), 342-362.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Alfabeta.
- Syaifuddin, M. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. 02(2), 139–144.
- Tantri, A. (2017). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Tantri (Perempuan yang Bercerita) Karya Cok Sawitri sebagai Alternatif Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar*. 57–68.
- Wadiah, N., Asri, Y., dan Hayati, Y. (2016). *Representasi nilai – nilai pendidikan karakter dalam novel ayah karya andrea hirata*. *September*, 260–268.
- Wahid, F. S., dan Purnomo, A. (2020). Kajian Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Ramah Anak Di Kabupaten Brebes. *Syntax Idea*, 2(4), 48–54.
- Wibowo, E. W. (2020). *Analisis Pendidikan Karakter Religius, Peduli Sosial, dan Peduli Lingkungan terhadap Kedisiplinan*. 9(2), 31–38.